

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar

MIN 4 banjar pada awalnya sebelum dijadikan sekolah merupakan madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan Ketua K. H Masykur. Proses belajar mengajar di madrasah ini terus menerus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya. MIN 4 Banjar beralamat di Jalan Masjid Kautsar No. 22 RT. 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Demi untuk mengembangkan dunia pendidikan di madraasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 bertepatan dengan 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret berubah status menjadi madrasah negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses belajar mengajar di madrasah ini mengalami kemajuan yang pesat. MIN 4 Banjar memiliki akreditasi dengan predikat A.

Jumlah peserta terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal. Sehingga pihak pengelola madrasah

bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana atau ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di madrasah ini lebih efektif, efisien, dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Sejak didirikan, MIN 4 Banjar telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

1. 1947-1964 dipimpin oleh K.H Masykur
2. 1964-1965 dipimpin oleh K.H Said
3. 1965-1967 dipimpin oleh K.H Masykur
4. 1967-1984 dipimpin oleh Anang Mansyah
5. 1984-2004 dipimpin oleh Dardiansyah, S.Ag
6. 2010-2013 dipimpin oleh Drs. Junaidi
7. 2013-2015 dipimpin oleh Haderi, S.Pd.I
8. 2015-2017 dipimpin Dardiansyah, S.Ag
9. 2017-sekarang dipimpin oleh Hj. Masjiatun, S.Pd.I, MM.

2. Visi dan Misi MIN 4 Banjar

a. Visi MIN 4 Banjar

Adapun visi dari MIN 4 Banjar adalah “Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”

b. Misi MIN 4 Banjar

Misi MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional

- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan

3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain yang secara keseluruhan berjumlah 32 orang. Adapun latar belakang pendidikan tenaga pengajar umumnya berpendidikan S1. Dari sejumlah guru, ada yang berstatus guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT), staf tata usaha (TU), dan sisanya pegawai tidak tetap (PTT). Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pengajar dan staf tata usaha di MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel IV berikut:

Tabel V Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol.
1.	Hj. Masjaitun, S.Pd.I,MM	Kepala	Penata /III c
2.	Gejali, S.Pd.I	Madrasah	Pembina /IV a
3.	Ruyani, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Tk.I /III d
4.	Hj. Darhana, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Tk.I /III d
5.	Ahmad Husaini, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Tk.I /III d
6.	Muhdar, S.Ag	Guru Tetap	Penata /III c
7.	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Guru Tetap	Penata /III C
8.	Rina Lisnawati, S.Pd	Guru Tetap	Penata /III C
9.	Zainah	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
10.	Maisyarah, S.Pd.I	Penyaaaji Bahan	Penata Muda Tk.I/III b
11.	Riri Wahyuni, S.HI	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
12.	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
13.	Norhikmah, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
14.	Marhamah, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
15.	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
16.	Dailami, S.Ag	Guru Tetap	Penata Muda Tk.I/III b
17.	Kamarudin, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda /III a
18.	Hairiah, S.Pd.I	Guru Tetap	Pengatur Muda /II a
19.	Dahlia	Guru Tetap	Pengatur Muda /II a
20.	Syamsyariaty, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda /III a
21.	Hj. Haristina Harisyah, A.Ma	Guru Tetap	Penata Muda /III a
22.	Mujahidin	Guru Tetap	Pengatur Muda Tk.I/II c
23.	Irfa Maulidah, S.Pd.I	Guru Tetap	Penata Muda /III a
24.	Puspa Indah Widya Puteri, S.Pd	Guru Tetap	Penata Muda /III a
25.	Hoiril Bariah, S.H.I	Guru Tetap	Penata Muda /III a
26.	Fahrin, S.H.I	Guru Tetap	Penata Muda /III a
27.	Nur Hadi Ali, S.Pd.I	GTT	-
28.	Endang Farty Naningdiah, S.Ag	GTT	-
29.	Wahidah, S.Pd.I	GTT	-
30.	Anang Armani, S.Pd.I	GTT	-
31.	Masriani, S.Ag	GTT	-
32.	Mira Shalehah	Honorer	-
33.	Norzakiah	Honorer	-
34.	Lisna	Honorer	-
35.	Maimunah, S.Pd.I	Honorer	-
36.	Masridah	Petugas Perpustakaa	-

Tabel V (Lanjutan)

37.	Saukani	Satpam	-
38.	Murdiah	Pesuruh	-
39.	Fajriah	<i>Cleaning Service</i>	-
40.	Syahrudin	Petugas Kebersihan	-

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar

4. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Jumlah peserta didik yang ada di MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 600 orang. Terdiri dari 300 orang laki-laki dan 300 orang perempuan, serta dikelompokkan menjadi 21 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel. V. berikut:

Tabel VI Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
I	40	53	93	3 Lokal
II	36	54	90	4 Lokal
III	51	47	98	3 Lokal
IV	45	42	87	4 Lokal
V	63	52	115	4 Lokal
VI	65	52	117	3 Lokal
Jumlah	300	300	600	21 Lokal

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

Dilihat dari keadaan fisik saat observasi bangunan MIN 4 Banjar, kondisi gedung saat ini masih bagus. Bangunan MIN 4 Banjar terdiri dari 21 ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar, dilengkapi dengan 1 ruang guru, 1 ruang kepala/TU, 1 ruang UKS, 1 perpustakaan, 5 WC, dan 1 Mushalla. Kelengkapan lain yang dimiliki sekolah ini yaitu parkir, pos

satpam, tiang bendera, dan identitas sekolah. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pad tabel VI dan VII berikut:

Tabel VII Keadaan Bangunan MIN 4 Banjar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	21 Buah	√	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	√	-
3	Ruang Guru	1 Buah	√	-
4	Ruang TU	1 Buah	√	-
5	Ruang UKS	1 Buah	√	-
6	Perpustakaan	1 Buah	√	-
7	WC	5 Buah	√	-
8	Mushalla	1 Buah	√	-

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar

Tabel VIII. Keadaan fasilitas MIN 4 Banjar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Komputer	6 Buah	√	-
2	Meja Kursi Dewan Guru	28 Buah	√	-
3	Meja Kursi Kamad	1 Buah	√	-
4	Meja Kursi Peserta Didik	600 Buah	√	-
5	Meja Kursi Tata Usaha	1 Buah	√	-
6	Mesin Tik	2 Buah	√	-
7	Lemari Kantor	7 Buah	√	-
8	Lemari Kelas	3 Buah	√	-
9	Brankas	1 Buah	√	-
10	Kipas Angin	40 Buah	√	-
11	LCD proyektor	9 Buah	√	-
12	Pengeras Suara	10 Buah	√	-

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar

6. Jadwal Pelajaran MIN 4 Banjar

Jadwal belajar mengajar di MIN 4 Banjar ini berlangsung selama enam hari dalam seminggu yaitu mulai hari Senin – Sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 WITA kecuali Senin, Kamis, Jumat kegiatan dimulai pada pukul 07.15. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi peserta didik kelas 1 s.d 3 membaca Surah-surah pendek (juz Amma), sedangkan bagi peserta didik kelas 4 s.d 6 membaca Yasin langsung dibimbing oleh peserta didik kelas 6 dan wali kelas masing-masing. Pramuka dilakukan diluar jam pelajaran yaitu Sabtu sore pukul 15.00 WITA. Maulid Habsyi Rebana dan seni tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2019 sampai tanggal 12 Oktober 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang "*Classroom and School*", yang membedakannya adalah untuk kelas eksperimen diterapkan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *Flipchart*, sedangkan untuk kelas control menggunakan permainan dan metode konvensional.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Alokasi waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen berjumlah 8 jam pelajaran dengan empat kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan kelas eksperimen akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama bertepatan pada tanggal 3 september 2019 pada jam pelajaran 5-6 dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, soal yang diberikan kepada siswa telah melalui tahap uji validasi dan reliabilitas. Sebelum di uji validasi total semua soal berjumlah 30 butir dalam bentuk pilihan ganda, setelah melalui uji validasi dan reliabilitas ditemukan 5 soal yang tidak valid dan 25 soal yang valid. Sehingga soal yang dibagikan kepada siswa berjumlah 25 soal.

Pada pertemuan pertama diketahui kemampuan awal siswa dikelas eksperimen yang mana masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua bertepatan pada tanggal 10 September 2019 pada jam pelajaran ke 5-6 dilakukan pemberian materi pada pokok bahasan *classroom and school*. Dengan jumlah 10 *vocabulary* yang diberikan yang terdiri dari (*pen, socks, tie, bag, cap, map, belt, book, pencil and ruler*). Pada pertemuan ini diberikan perlakuan dengan menerapkan permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart* pada materi *vocabulary*, semua siswa berpartisipasi dalam permainan tersebut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, RPP, media *flipchart*, papan tulis kecil, spidol.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *Flipchart*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru mengkodisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
- b) Guru menjelaskan aturan permainan *smart guess*
- c) Guru membagikan papan kecil dan spidol satu per satu kepada setiap siswa
- d) Guru menunjukkan gambar yang ada pada *flipchart*

- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan jawaban di papan kecil
- f) Pada hitungan 5 mundur siswa harus mengangkat papan kecil yang berisi jawaban
- g) Guru memeriksa jawaban siswa, siswa yang salah atau kurang tepat menjawab tidak dapat melanjutkan pertanyaan selanjutnya dan tereliminasi ke samping.
- h) Siswa yang bertahan sampai pertanyaan akhir akan memenangkan permainan
- i) Guru akan memberika *reward* kepada siswa yang memenangkan permainan

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ini bertepatan pada tanggal 17 September 2019 pada jam pelajaran ke 5-6, sama halnya dengan pertemuan kedua pada pertemuan ketiga juga dilakukan pemberian materi pada pokok bahasan *classroom and school*. Dengan jumlah 10 *vocabulary* yang terdiri dari (*teacher, student, head master, librarian, shoes, gardener, sharpener, eraser, globe, and uniform*). Pada pertemuan ini diberikan perlakuan dengan menerapkan permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart* pada materi *vocabulary*, semua siswa berpartisipasi dalam permainan tersebut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, RPP, media *flipchart*, papan tulis kecil, spidol.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *Flipchart*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru mengkodisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran
- b) Guru menjelaskan aturan permainan *smart guess*
- c) Guru membagikan papan kecil dan spidol satu per satu kepada setiap siswa
- d) Guru menunjukkan gambar yang ada pada *flipchart*
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan jawaban di papan kecil
- f) Pada hitungan 5 mundur siswa harus mengangkat papan kecil yang berisi jawaban
- g) Guru memeriksa jawaban siswa, siswa yang salah atau kurang tepat menjawab tidak dapat melanjutkan pertanyaan selanjutnya dan tereliminasi ke samping.
- h) Siswa yang bertahan sampai pertanyaan akhir akan memenangkan permainan

i) Guru akan memberika *reward* kepada siswa yang memenangkan permainan

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan ini bertepatan pada tanggal 24 September 2019 pada jam pelajaran ke 5-6 dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa, soal yang diberikan kepada siswa telah melalui tahap uji validasi dan reliabilitas. Soal yang digunakan pada *posttest* sama dengan soal yang digunakan pada saat *pretest*, yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal.

Pada pertemuan ini dapat diketahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pemberian *treatment* (perlakuan) berupa permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart* pada materi *vocabulary*. Sehingga didapat data siswa yang telah memenuhi KKM dan siswa yang belum memenuhi KKM.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 03 September 2019	5-6	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Selasa, 10 September 2019	5-6	“ <i>Classroom and School</i> ”
3	Selasa, 17 September 2019	5-6	“ <i>Classroom and School</i> ”
4	Selasa 24 September 2019	5-6	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakn pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta soal yang akan digunakan pada saat *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* sesudah pembelajaran.

Alokasi waktu yang digunakan untuk kelas kontrol berjumlah 8 jam pelajaran dengan empat kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan kelas kontrol akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama bertepatan pada tanggal 3 september 2019 pada jam pelajaran ke 3-4 dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, soal yang diberikan kepada siswa telah melalui tahap uji validasi dan reliabilitas. Sama halnya pada pelaksanaan *pretest* di kelas eksperimen. Tes awal pada kelas kontrol juga menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal.

Pada pertemuan pertama diketahui kemampuan awal siswa dikelas kontrol yang mana masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM.

2) Pertemuan II

Pertemuan ketiga bertepatan pada tanggal 10 September 2019 pada jam pelajaran ke 3-4, dilakukan pemberian materi pada pokok bahasan *classroom and school*. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode demonstrasi dan Tanya jawab sehingga hanya menggunakan pendekatan *teacher centered*, pada pembelajaran ini kegiatan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru. Langkah-langkah proses pembelajaran di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- a) Guru mencontohkan pelafalan yang benar kepada siswa.
- b) Siswa mengikuti pelafalan yang telah dicontohkan oleh guru.
- c) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- d) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas materi yang belum dipahami

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga bertepatan pada tanggal 17 September 2019 pada jam pelajaran ke 3-4, dilakukan pemberian materi pada pokok bahasan *classroom and school*. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode metode demonstrasi dan ceramah.

Langkah-langkah proses pembelajaran di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- a) Guru mencontohkan pelafalan yang benar kepada siswa.
- b) Siswa mengikuti pelafalan yang telah dicontohkan oleh guru.
- c) Guru menjelaskan *structure* sederhana tentang penggunaan *a, an, is, are*.
- d) Siswa memperhatikan penjelasan guru secara seksama.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- f) Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat bertepatan pada tanggal 24 September 2019 pada jam pelajaran ke 3-4 dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa, soal yang diberikan kepada siswa telah melalui tahap uji validasi dan reliabilitas. Soal yang digunakan pada *posttest* sama dengan soal yang digunakan pada saat *pretest*, yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal.

Pada pertemuan ini dapat diketahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran pada materi *vocabulary*. Sehingga didapat nilai siswa yang telah memenuhi KKM dan nilai siswa yang belum memenuhi KKM.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 03 September 2019	3-4	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Selasa, 10 September 2019	3-4	“ <i>Classroom and School</i> ”
3	Selasa, 17 September 2019	3-4	“ <i>Classroom and School</i> ”
4	Selasa 24 September 2019	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

2. Kemampuan Awal Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data melalui tes awal (*pretest*) kepada siswa kelas IV MIN 4 Banjar. Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *flipchart* pada materi *vocabulary*.

Pretest dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dengan penerapan permainan *smart gueses* dengan kombinasi media *flipchart*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas IV MIN 4 Banjar, maka diperoleh skor hasil *pretest* kemampuan awal siswa dengan pemberian 25 butir soal. Skor diperoleh dari banyaknya jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 4, dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal dari 25 soal adalah 100.

Data skor kemampuan awal siswa pada kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI Data Nilai Kemampuan Awal Siswa kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Amir Hajib	44
2	Arrafi	32
3	Citra Kirana Maharani	56
4	Dea Amelia	44
5	Dinda Nur Amira	36
6	Elvina Ramadhani	44
7	Fairuz Nur Azizi	64
8	Faiz Hasanah	24
9	Faujiah Hayati	68
10	Intan Biduri	72
11	Jovita Ramadhania	56
12	M. Agil Pratama	34
13	M. Khatim	52
14	M. Pathurridho	36
15	M. Rayyan	72
16	M. Royyan	44
17	Naufal Abdillah	56
18	Novitasari	36
19	Nur Kamilia	60
20	Nur Kamilia	36
21	Nur Putri	48
22	Nur Putri Salamah	60
23	Rizki Ardana	76
24	Rizky Fajar Islami	44
25	Siti Maysarah	56
26	Siti Rahmah	36
27	Yulia Rizka Annisa	64
28	Zahra Cahya Pertiwi	40
29	Zalfaa Nazhiifah	56
Jumlah		1364
Rata-Rata		47,03

Kemampuan awal siswa (*Pretest*) di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk standar kualifikasi dan predikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Kualifikasi Kemampuan Awal Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Predikat	Frekuensi
90-100	Amat Baik	A	-
80-89	Baik	B	-
70-79	Cukup	C	2
0-69	Buruk	D	27

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 siswa mendapat nilai yang bervariasi yaitu untuk kualifikasi cukup terdapat 2 orang siswa dengan predikat C dan untuk kualifikasi buruk terdapat 27 orang siswa yang mendapat predikat D.

Data skor kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Data Nilai Kemampuan Awal Siswa kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Afgan	36
2	Aisha Hasna Khairunnisa	56
3	Annur Khotami	24
4	Diva Humairo	32
5	Fahrina	40
6	Fahrizi	52
7	Firdo	72
8	Gabriel	36
9	Indira. R	44
10	M. Fahri	68
11	M. Ghani	52
12	M. Hafiz Anwari	40
13	M. Hanapi	36
14	M. Ihsan	44
15	M. Lutfi	72

Tabel XIII (Lanjutan)

16	M. Nabil	24
17	M. Noor	32
18	M. Raihan	76
19	M. Rakha Riyadi	24
20	Mariana	48
21	Nabila	36
22	Nur Hafiya	40
23	Oktavianuramalia	32
24	Padillah	44
25	Riska Ananda	52
26	Rusmayati	44
27	Sabilah. A	72
28	Yusuf Habibi	48
Jumlah		1284
Rata-Rata		45,85

Kemampuan awal siswa (*Pretest*) di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk standar kualifikasi dan predikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV Kualifikasi Kemampuan Awal Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Predikat	Frekuensi
90-100	Amat Baik	A	-
80-89	Baik	B	-
70-79	Cukup	C	3
0-69	Buruk	D	25

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 siswa mendapat nilai yang bervariasi yaitu untuk kualifikasi cukup terdapat 3 orang siswa dengan predikat C dan untuk kualifikasi buruk terdapat 25 orang siswa yang mendapat predikat D.

3. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan nilai akhir melalui *posttest* kepada siswa kelas IV MIN 4

Banjar. Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dengan penerapan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *flipchart* pada materi *vocabulary* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas IV MIN 4 Banjar, diperoleh skor hasil *posttest* pada hasil belajar siswa dengan pemberian 25 butir soal. Skor diperoleh dari banyaknya jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 4, dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal dari 25 soal adalah 100.

Data skor hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Sesudah dilakukan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV. Data Nilai Hasil Belajar Siswa kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	Alya	72
2	Amir Hajib	40
3	Arrafi	76
4	Citra Kirana Maharani	52
5	Dea Amelia	36
6	Dinda Nur Amira	72
7	Elvina Ramadhani	84
8	Fairuz Nur Azizi	40
9	Faiz Hasanah	80
10	Faujiah Hayati	84
11	Intan Biduri	76
12	Jovita Ramadhania	40
13	M. Agil Pratama	72
14	M. Khatim	36
15	M. Pathurridho	92
16	M. Rayyan	52
17	M. Royyan	76
18	Muna	36
19	Naufal Abdillah	80
20	Novitasari	40

Tabel XV (Lanjutan)

21	Nur Kamilia	52
22	Nur Putri Salamah	72
23	Rizki Ardana	92
24	Rizky Fajar Islami	52
25	Siti Maysarah	76
26	Siti Rahmah	52
27	Yulia Rizka Annisa	88
28	Zahra Cahya Pertiwi	64
29	Zalfaa Nazhiifah	68
Jumlah		1852
Rata-Rata		63,86

Hasil belajar siswa (*Posttest*) di kelas kontrol sesudah dilakukan pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk standar kualifikasi dan predikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Kualifikasi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Predikat	Frekuensi
90-100	Amat Baik	A	2
80-89	Baik	B	5
70-79	Cukup	C	8
0-69	Buruk	D	14

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 siswa mendapat nilai yang bervariasi yaitu untuk kualifikasi amat baik terdapat 2 orang siswa dengan predikat A, untuk kualifikasi baik terdapat 5 orang siswa dengan predikat B untuk kualifikasi cukup terdapat 8 orang siswa dengan predikat C dan untuk kualifikasi buruk terdapat 14 orang siswa dengan predikat D.

Data skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Sesudah pemberian perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	Afgan	76
2	Aisha Hasna Khairunnisa	92
3	Annur Khotami	48
4	Diva Humairo	72
5	Fahrina	84
6	Fahrizi	88
7	Firdo	100
8	Gabriel	60
9	Indira. R	76
10	M. Fahri	96
11	M. Ghani	88
12	M. Hafiz Anwari	80
13	M. Hanapi	56
14	M. Ihsan	84
15	M. Lutfi	100
16	M. Nabil	40
17	M. Noor	68
18	M. Raihan	96
19	M. Rakha Riyadi	72
20	Mariana	76
21	Nabila	96
22	Nur Hafiya	84
23	Oktavianuramalia	72
24	Padillah	76
25	Riska Ananda	92
26	Rusmayati	76
27	Sabilah. A	100
28	Yusuf Habibi	84
Jumlah		2232
Rata-Rata		79,71

Hasil belajar siswa (*Posttest*) di kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart*. Nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk standar kualifikasi dan predikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Kualifikasi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Predikat	Frekuensi
90-100	Amat Baik	A	8
80-89	Baik	B	7
70-79	Cukup	C	8
0-69	Buruk	D	5

Berdasarkan tabel di atas, dari 28 siswa mendapat nilai yang bervariasi yaitu untuk kualifikasi amat baik terdapat 8 orang siswa dengan predikat A, untuk kualifikasi baik terdapat 7 orang siswa dengan predikat B untuk kualifikasi cukup terdapat 8 orang siswa dengan predikat C dan untuk kualifikasi buruk terdapat 5 orang siswa dengan predikat D.

C. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Hipotesis Kemampuan Awal Siswa

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan *statistic parametris* atau menggunakan *nonparametris statistic*. Sebelum dilakukan pengujian dengan uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varian. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Kemampuan Awal Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varian pada kemampuan awal siswa (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	72	76
Nilai Terendah	24	32
Rata-rata	45,86	47,03
Standar Deviasi	13,266	13,550
Variasi	175,979	183,606

Tabel XIX di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kkelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 45,86 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 47,03 dengan selisih nilai 1,17 Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikasinya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka perhitungan akan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas	
Eksperimen	28	0,062	Berdistribusi normal
Kontrol	29	0,007	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XX, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui hasil angka probabilitas Sig. data nilai untuk kelas eksperimen adalah $0,062 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki Sig. data dengan nilai $0,007 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXI rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,640	Homogen
Kontrol	29		

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XXI di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0,640 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

d. Uji U (*Mann-Whitney*)

Salah satu dari kedua data tersebut, terdapat satu data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji *nonparametric* yaitu uji *Mann-Whitney* (Uji U). Agar mengetahui apakah kemampuan awal siswa untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXII Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Kemampuan Awal Siswa

Test Statistics ^a	
	pretest
Mann-Whitney U	394.500
Wilcoxon W	800.500
Z	-.185
Asymp. Sig. (2-tailed)	.853

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan tabel XXII di atas diketahui bahwa nilai sig. $0,853 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta

didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Persyaratan Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan *statistic parametris* atau menggunakan *nonparametris statistic*. Sebelum dilakukan pengujian dengan uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varian. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tes terakhir (*posttest*) yang dilakukan pada tanggal 24 September 2019 bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	28 Orang	29 Orang
	28 Orang	29 Orang

Berdasarkan tabel XV, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 28 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 29 orang siswa (100%).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Hasil Belajar Siswa

Data perthitungan rata-rata, standar deviasi, dan varian pada hasil belajar siswa (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIV Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	92
Nilai Terendah	40	36
Rata-rata	79,71	63,86
Standar Deviasi	15,470	18,593
Varians	239,323	345,695

Berdasarkan tabel XXIV di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen adalah 79,71 sedangkan nilai rata-rata di kelas kontrol adalah 63,86. Maka dari itu didapat selisih yang bernilai 15,85. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikasinya $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka perhitungan akan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXV Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas	
Eksperimen	28	0,074	Tidak Berdistribusi Normal
Kontrol	29	0,014	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel XXV, hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui angka probabilitas untuk kelas eksperimen adalah $0,074 > 0,05$ yang berarti data hasil belajar di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan angka probabilitas di kelas kontrol adalah $0,014 < 0,05$ yang berarti data hasil belajar siswa di kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

c. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui salah satu data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXVI Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,063	Homogen
Kontrol	29		

Bedasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XXVI di atas, diketahui angka probabilitas adalah $0,063 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Uji U (*Mann-Whitney*)

Salah satu data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametric yaitu uji U (*Mann-Whitney*).

Tabel XXVII Output SPSS Uji U (*Mann Whitney*) Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	posttest
Mann-Whitney U	208.500
Wilcoxon W	643.500
Z	-3.167
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan tabel XXVII di atas diketahui bahwa nilai Signifikasinya adalah $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

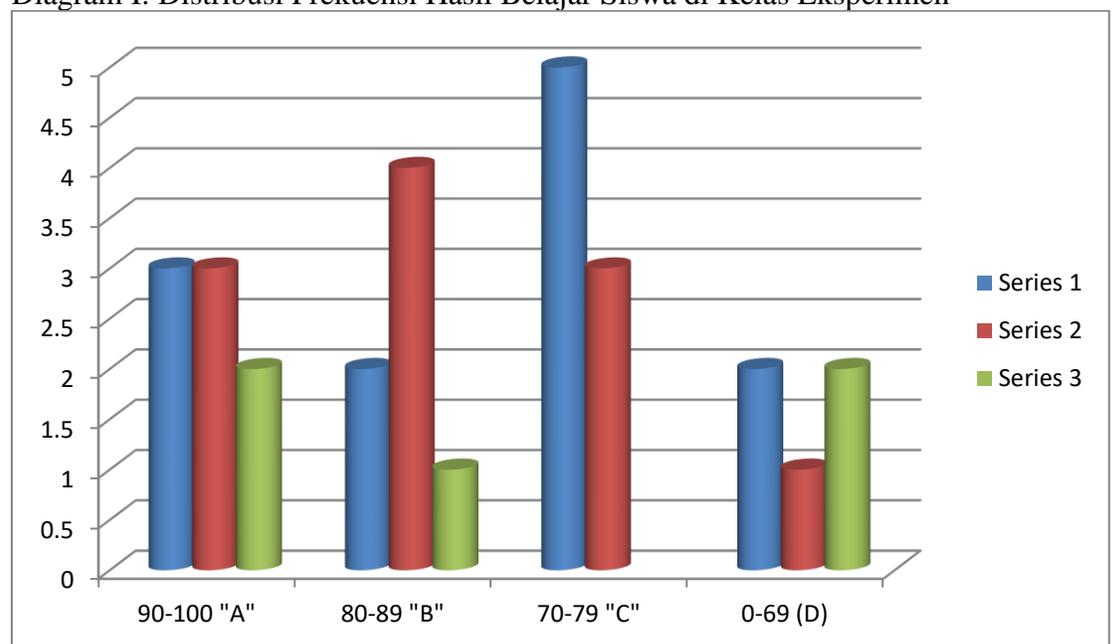
3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Predikat	Keterangan
90-100	8	28,57%	A	Amat Baik
80-89	7	25%	B	Baik
70-79	8	28,57%	C	Cukup
0-69	5	17,86%	D	Buruk
	28	100 %		

Diagram I: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen



Keterangan:

(90-10) : ■ 100 (80-89) : ■ 38 (70-79) : ■ 6 (0-69) : ■ 60-69
 : ■ 96 : ■ 8 : ■ 7 : ■ 50-59
 : ■ 92 : ■ 80 : ■ 0-49

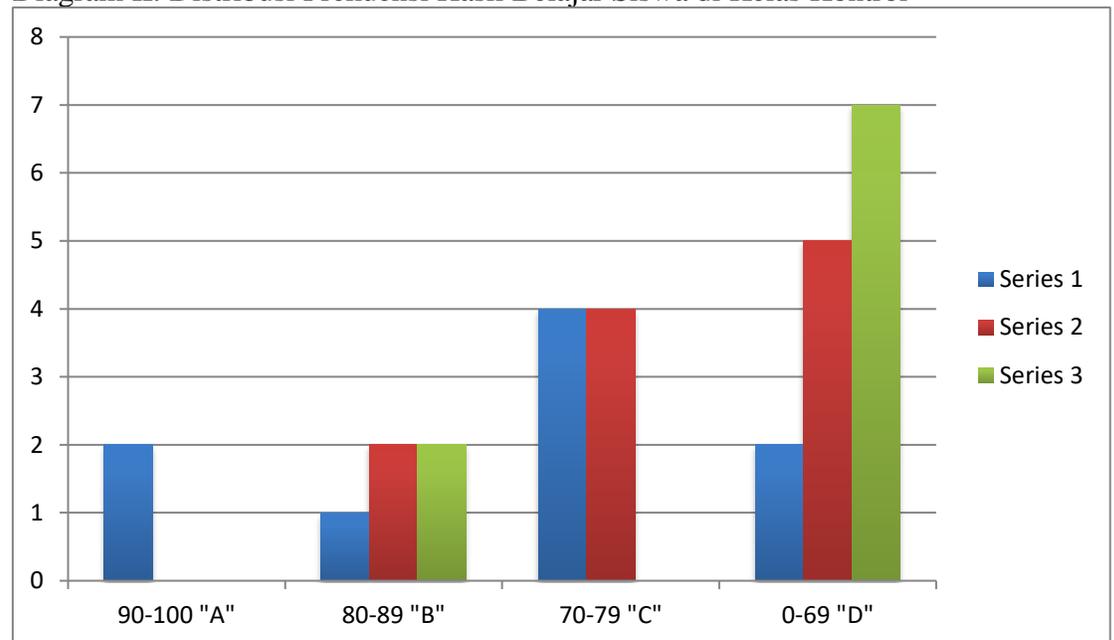
Berdasarkan tabel XVI di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 8 orang siswa (28,57%) yang mendapat predikat A, 7 orang siswa (25%) yang mendapat predikat B, 8 orang siswa (28,58%) yang mendapat predikat C, serta 5 orang siswa (17,86%) yang mendapat predikat D.

b. Hasil belajar siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXIX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase(%)	Predikat	Keterangan
90-100		6,95%	A	Amat Baik
80-89	2	17,24%	B	Baik
70-79	5	27,58%	C	Cukup
0-69	8	48,28%	D	Buruk
	14			
	29	100 %		

Diagram II: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol



Keterangan:

(90-10) : ■ 92 (80-89) : ■ 88 (70-79) : ■ 5 (0-69) : ■ 60-69
 : ■ : ■ 72 : ■ 50-59
 : ■ 80 : ■ 0-49

Berdasarkan tabel XVII di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 2 orang siswa (6,9%) yang mendapat predikat A, 5 orang siswa (17,24%) yang mendapat predikat B, 8 orang siswa (27,58%) yang mendapat predikat C, serta 14 orang siswa (48,28%) yang mendapat predikat D.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN 4 Banjar. Adapun hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 33,85 dari nilai rata-rata awal 45,86 menjadi 79,71 pada nilai rata-rata tes akhir. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 16,83 dari nilai rata-rata kemampuan awal 47,03 menjadi 63,86 pada nilai rata-rata tes akhir. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 15,85. Hal ini menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan hasil normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,074 > 0,05 sehingga sebaran hasil belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,014 < 0,05 sehingga sebaran hasil belajaran di kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai 0,063 > 0,05, yang berarti data homogen. Perhitungan selanjutnya tidak menggunakan Uji T, dikarenakan salah satu dari kedua data tersebut terdapat data yang tidak berdistribusi normal serta data yang didapat bersifat homogen sehingga perhitungan selanjutnya akan dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *flipchart* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar di kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, demonentasi, dan tanya jawab.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol terletak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat penerapan permainan *smart guess* dengan kombinasi media *flipchart* di kelas eksperimen semua siswa mempunyai kesempatan untuk menjawab *vocabulary* yang terdapat di dalam *flipchart*, siswa yang gagal menjawab *vocabulary* tersebut akan didiskualifikasi dalam permainan. Siswa yang dapat bertahan pada *vocabulary* terakhir dialah pemenangnya dan mendapatkan *reward*. Dengan adanya permainan ini maka jiwa kompetitif dalam diri siswa pun dapat dimunculkan.

Berbeda dengan kelas kontrol, pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya memperhatikan dan mengikuti *vocabulary* yang diucapkan guru secara berulang-ulang. Sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membosankan. Tidak terlepas pada saat pembelajaran *grammar* menjadi titik fokus pada saat pembelajaran sehingga penguasaan siswa terhadap *vocabulary* sedikit terhambat.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah 65. Pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen didapatkan 24 siswa yang memenuhi KKM atau setara dengan 85,71% siswa yang tuntas dan 4 siswa atau setara dengan 14,29% siswa yang belum memenuhi KKM. Sedangkan hasil belajar siswa di kelas kontrol didapati 16 siswa atau setara dengan 55,17% siswa yang memenuhi KKM dan 13 siswa atau setara dengan 44,83% siswa yang belum memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *flipchart* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada materi *Vocabulary*.

Hasil penelitian yang diperoleh ini, sejalan dengan pendapat dari Dewey yang menyatakan bahwa melalui pengalaman awal bermain yang bermakna dengan menggunakan benda-benda konkrit, sehingga anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan perkembangan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain. Maka dari itu permainan dapat dijadikan sebagai batu loncatan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Sejalan dengan hadits yang disampaikan Rasulullah saw. bahwa dengan adanya objek visual berupa gambar yang dapat dilihat maka akan mempermudah untuk dipahami dan diserap oleh akal, begitu pula dengan adanya media *flipchart* sangat membantu siswa untuk memahami *vocabulary* yang diajarkan.

Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan *Smart Guess* dengan kombinasi media *flipchart* terhadap materi *Vocabulary* siswa kelas IV MIN 4 Banjar.